

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

Hasil perhitungan menggunakan uji regresi linier sederhana pada tabel *Anova* diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat ditulis $68,054 > 3,204$ dengan sig. kedisiplinan sebesar 0,00 dibandingkan dengan nilai taraf nyata α 0,05. Sedangkan berdasarkan tabel nilai *correlations* untuk variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $8,249 > 2,011$ yang dapat dikatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar pada mata pelajaran Fikih peserta didik dipengaruhi oleh kedisiplinan. Kedisiplinan yang dimiliki oleh peserta didik dapat memberikan pengaruh positif apabila kedisiplinan tersebut mendapatkan pengembangan secara maksimal. Sebaliknya kedisiplinan yang dimiliki peserta didik dapat memberikan pengaruh yang negatif jika tidak dapat pengembangan secara maksimal. Kedisiplinan yang dimiliki oleh

peserta didik akan membangun pribadi yang baik karena dengan kedisiplinan akan membawa peserta didik tersebut patuh dan taat kepada peraturan-peraturan yang ada di sekolah, sehingga akan timbul kesadaran dalam diri untuk melaksanakan peraturan-peraturan tersebut.

Hal tersebut di dukung oleh pendapat Ekosiswoyo Rachman bahwa disiplin merupakan pernyataan sikap mental peserta didik yang mencerminkan rasa kepatuhan dan ketaatan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam pencapaian tujuan.¹

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki seorang peserta didik maka semakin baik pula dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik. Serta hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh antara kedisiplinan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

B. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada tabel *Anova* diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $7,110 > 3,204$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ Sedangkan berdasarkan *output correlations* memperoleh nilai motivasi terhadap hasil belajar bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika

¹Rosma Elly, *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh*, (JURNAL PESONA DASAR Vol. 3 No. 4, 2016), (Universitas Syiah Kuala: Pendidikan Guru Sekolah Dasar), hal, 47

ditulis $2,666 > 2,011$ dengan $\text{sig } 0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari mendorong atau mengarahkan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk bergerak melakukan perubahan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai yang dikatakan Clark L. Hull yang dikutip Anwar Prabu Mangkunegara mengatakan bahwa motivasi seseorang sangat ditentukan oleh kebutuhan dirinya dan kebiasaan pengalaman belajar sebelumnya.² Maslow juga mengatakan dalam kutipan Agus Suryono bahwa motivasi merupakan suatu proses yang diawali dengan pada individu dirangsang oleh suatu yang ada di luar serta dalam dirinya dan menuju pada suatu sasaran atau tujuan. Dalam diri dan luar diri manusia memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai oleh individu dengan melakukan suatu kegiatan atau tindakan.³

Teori Maslow didasarkan pada asumsi bahwa di dalam diri individu ada dua hal. Pertama, suatu usaha yang positif untuk berkembang dan kedua, kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. Maslow mengemukakan bahwa individu berperilaku dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat hierarki. Seseorang memiliki dorongan untuk lebih maju ke arah keutuhan, keunikan diri, ke arah berfungsinya semua

²A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung, PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hal. 99.

³ Agus Suryono, *Manajemen Sumber Daya Manusia Etika dan Standar Profesional Sektor Publik*, (Malang : UB Press, 2011), hal. 102

kemampuan, ke arah kepercayaan diri menghadapi dunia luar dan pada saat itu juga ia dapat menerima diri sendiri. Menurut Maslow belajar akan terjadi apabila kebutuhan-kebutuhan yang mendukung terjadinya proses belajar telah terpenuhi, sehingga tujuan dari belajar tercapai.⁴

Motivasi mendorong peserta didik untuk siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang diinginkan. Pencapaian belajar yang baik bisa didapatkan apabila peserta didik tergerak dengan adanya dorongan dari dalam dirinya. Penggunaan suatu metode pembelajaran juga dapat membantu menumbuhkan motivasi peserta didik. Dengan adanya suatu perubahan dalam penyampaian materi di dalam kelas mampu membantu peserta didik untuk semangat dan menerima pembelajaran dengan baik sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Peserta didik mampu menyesuaikan diri di dalam kelas dengan memperlihatkan keaktifannya di dalam kelas. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

C. Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda dalam tabel *Anovadi* atas diperoleh F_{hitung} sebesar 34,821. Hal ini menunjukkan

⁴ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hal. 131

F_{hitung} (34,821) > F_{tabel} (3.204) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak untuk uji F diperoleh hasil dengan nilai 0,000 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar. Dari tabel *Coefficients* untuk variabel kedisiplinan di atas diperoleh nilai t_{hitung} = 7,389. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} = 2,011. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t_{hitung} > t_{tabel} (7,389 > 2,011). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assyafiyah Gondang Tulungagung.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi beberapa faktor termasuk motivasi dan kedisiplinan sikap. Kedisiplinan dan motivasi merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan sikap disiplin membuat peserta didik memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik.

Keberhasilan peserta didik dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada peserta didik

yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif. Untuk belajar yang efektif dan efisien dibutuhkan kesadaran dalam berdisiplin dan motivasi yang tinggi untuk belajar bagi setiap peserta didik. Belajar secara efektif dan efisien ini dapat dilakukan oleh peserta didik yang memiliki berdisiplin yang tinggi. Peserta didik yang memiliki disiplin akan berusaha mengatur dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi, langkah pertama yang perlu dimiliki peserta didik agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri, dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.⁵Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

⁵Sugeng Haryono, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*, Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3, November 2016, hal. 262.